

ABSTRAK

Manajemen risiko adalah proses yang diterapkan oleh manajemen untuk mengidentifikasi berbagai perubahan dan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dan berbagai risiko yang ditimbulkannya untuk dapat mengelola risiko tersebut secara efektif. PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan nama dagang Pupuk Indonesia *Holding Company* adalah perusahaan induk yang termasuk badan usaha milik negara dalam sektor pupuk dan pangan yang memiliki 10 (sepuluh) anak perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi pupuk, EPC, logistik, utilitas, perdagangan, dan produksi bahan kimia lainnya. Dalam melakukan pengendalian risiko, seringkali PT Pupuk Indonesia (Persero) mengalami insiden/kejadian kerugian yang diakibatkan baik dari risiko yang teridentifikasi maupun tidak teridentifikasi. Terjadinya insiden/kejadian kerugian diakibatkan oleh mitigasi yang telah dilakukan oleh perusahaan tidak cukup efektif untuk mengendalikan suatu risiko. Salah satu cara untuk menyelesaikannya adalah dengan menyusun prosedur pengelolaan *loss event database* sebagai pengendalian risiko secara *backward looking*. Harapannya prosedur yang dirancang dapat menetapkan proses yang terstruktur sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko atas aksi korporasi dan dapat sekaligus menjadi perbaikan mitigasi. Prosedur pengelolaan *loss event database* yang disusun penulis akan menggunakan pendekatan *business process management* yang mencakup siklus *process identification*, *process discovery*, *process analysis*, dan *process redesign*. Hasil dari Tugas Akhir ini berupa prosedur dan *blueprint* pengelolaan *loss event database* berdasarkan insiden atau kejadian kerugian yang pernah dialami pada PT Pupuk Indonesia (Persero).

Kata Kunci: Prosedur, Risiko, Manajemen Risiko, Loss Event, Loss Event Database, Mitigasi Risiko